

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis *kandoushi hora* yang telah dilakukan, ditemukan fungsi *kandoushi hora* sebagai bentuk ungkapan untuk mengalihkan perhatian dari mitra tuturnya dan sebagai bentuk ungkapan untuk memberikan perintah atau komando kepada mitra tutur.

Penggunaan *kandoushi hora* dianalisis dengan menggunakan teori SPEAKING dari Dell Hymes (1962) yang mendapatkan hasil, bahwa dalam aspek *setting and scene* dalam penelitian ini terdapat di berbagai tempat, sedangkan situasi tuturan terjadi pada situasi informal. Untuk aspek *participant* terdapat hubungan antara penutur dan mitra tutur yang ada dalam *anime Gakuen Bebiishittaazu*, mulai dari hubungan akrab, tidak akrab, dan sangat akrab. Hal ini juga ditunjang karena faktor lama atau tidaknya hubungan antar tokoh. Dalam data-data yang ditemukan di *anime Gakuen Bebiishittaazu* ini terdapat tujuan atau *ends* yang berbeda. Ada ekspresi ketika ingin mengalihkan perhatian lawan bicaranya dan ada ekspresi ketika ingin memberikan suatu komando atau perintah. Tujuan dari penggunaan *kandoushi hora* tersebut dituturkan dalam bentuk tuturan langsung dengan *key* atau intonasi yang berbeda-beda, mulai dari intonasi turun, datar, dan juga naik. Jalur tuturan yang terdapat dalam data pada analisis tersebut hanya terdapat dalam satu jalur tuturan, yaitu jalur lisan dengan *norms* atau aturan berinteraksi yang telah sesuai dengan situasi tuturan yang sedang berlangsung. Semua data yang ada dalam penelitian ini dituturkan langsung dalam bentuk dialog atau percakapan.

4.2 Saran

Penelitian ini meneliti tentang penggunaan *kandoushi hora* dalam anime *Gakuen Bebiishittaazu*. Data dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Yukiko dan dianalisis menggunakan teori SPEAKING oleh Dell Hymes. Peneliti berharap adanya penelitian selanjutnya mengenai *kandoushi*, karena masih banyak bentuk *kandoushi* yang menarik untuk diteliti, baik *kandoushi* yang menyatakan *kandou*, seperti *yare-yare*, *saa*, *maa*, *ara* maupun bentuk *kandouhsi* yang tergolong ke dalam jenis *kandoushi* lainnya, seperti *outou*, *yobikake*, dan *aisatsu*.

